

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Upaya meningkatkan mutu penggunaan bahasa Indonesia, telah ditanamkan sejak jenjang pendidikan terbawah. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia. Penguasaan bahasa Indonesia yang baik dapat diketahui dari salah satu standar kompetensi yaitu menulis.

Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang sangat penting dalam kehidupan, baik kehidupan pendidikan, maupun dalam kehidupan masyarakat. Kemampuan menulis itu sangat penting karena merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah untuk melatih siswa agar mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam hal membaca, menulis, bercerita dan menyimak. Keempat aspek pembelajaran tersebut, dalam pembelajaran hendaknya dilakukan secara terpadu dengan pendekatan proses dan pendekatan hasil. Sarana dan prasarana pendidikan perlu ditingkatkan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Dengan demikian perlu usaha untuk meningkatkan, mengefektifkan dan lebih

mendayagunakan cara-cara atau teknik-teknik pembelajaran siswa sebagai bagian integral dalam proses belajar mengajar.

Khusus pembelajaran menulis kalimat di sekolah dasar yang selama ini dilakukan oleh guru pada umumnya hanya menggunakan metode ceramah. Hal ini mengakibatkan minat dan kemampuan siswa dalam bidang menulis tidak dapat berkembang secara optimal, cenderung menghambat bakat, minat dan kemampuan siswa di bidang menulis. Keterampilan menulis kalimat oleh siswa, sampai saat ini masih sangat memprihatikkan. Kekurangan keterampilan menulis kalimat siswa SD kelas III disebabkan oleh kurang tepat guru memilih pendekatan selama kegiatan belajar mengajar.

Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran menulis kalimat efektif siswa, maka penulis melakukan observasi langsung pada hari jumat 17 Januari 2012 di kelas III SDN No. 9 Kota Barat Kota Gorontalo. Pembelajaran yang sedang dilaksanakan pada waktu itu adalah pembelajaran menulis kalimat efektif dengan kompetensi dasar menulis kalimat sederhana memperhatikan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.

Hasil studi awal penelitian proses pembelajaran menulis kalimat efektif di kelas III SDN No. 9 Kota Barat dengan jumlah siswa 26 orang, ketuntasan pada observasi awal hanya mencapai 5 orang (19.23%) yang mampu menulis kalimat efektif dan 21 orang (80.77%) yang tidak mampu menulis kalimat efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hanya sebagian kecil siswa mampu menulis kalimat efektif sesuai dengan ejaan yang tepat.

Dari hasil tes awal tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan menulis kalimat siswa kelas III SDN No. 9 Kota Barat masih rendah. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pembelajaran menulis kalimat efektif siswa kelas III SDN No. 9 Kota Barat mengalami permasalahan yaitu siswa belum mampu menuliskan kalimat efektif melalui gambar seri sesuai ejaan yang baik dan tepat.

Dengan demikian perlu usaha untuk meningkatkan, mengefektifkan dan lebih mendayagunakan cara atau teknik-teknik pembelajaran siswa sebagai bagian integrasi dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar bidang studi bahasa dibutuhkan adanya komunikasi antara guru dan siswa, siswa dan siswa. Komunikasi hendaknya bersifat interaktif dan timbal balik yang harus dicapai oleh guru dan siswa.

Dari permasalahan rendahnya kemampuan siswa menulis kalimat efektif, maka diperlukan suatu tindakan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi selama berlangsungnya pembelajaran menulis kalimat siswa kelas III SDN No. 9 Kota Barat. Upaya yang dilakukan guru adalah melakukan suatu pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri, dengan media ini siswa lebih mudah dan mengerti tentang apa yang mereka pelajari. Di antara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai, hal ini dikarenakan siswa SD lebih menyukai gambar dari pada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan pernyataan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajarannya.

Media atau alat peraga dapat memberi gagasan atau dorongan kepada guru dalam mengajar anak-anak sekolah dasar. Sehingga tidak bergantung pada gambar

dalam buku teks, tetapi dapat lebih kreatif dalam mengembangkan alat peraga agar para siswa menjadi senang dalam belajar. Untuk itu guru adalah sosok yang mempunyai peran sangat penting dalam menentukan proses belajar mengajar. Selain itu sebagai pendidik dapat memberikan pengaruh besar terhadap keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

Dalam hal ini guru tidak hanya sekedar melaksanakan apa yang ada di dalam kurikulum, melainkan harus dapat menginterpretasikan dan mengembangkan kurikulum menjadi bentuk pembelajaran yang menarik. Pembelajaran dapat menarik apabila guru memiliki kreatifitas dengan masukan aktifitas belajar siswa. Penggunaan bentuk-bentuk permainan dalam pembelajaran akan memberi iklim menyenangkan dalam proses belajar, sehingga siswa akan belajar akan seolah-olah proses belajar siswa dilakukan tanpa adanya keterpaksaan, tetapi justru belajar dengan rasa keharmonisan.

Untuk dapat mengembangkan keterampilan menulis kalimat seseorang siswa, tentunya guru harus memiliki dan memahami metode, teknik dan model pembelajaran sehingga pembelajaran menulis kalimat dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa serta dapat menumbuhkan rasa antusias siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Oleh sebab itu peneliti berkeinginan untuk meneliti permasalahan ini dengan mengambil judul ***“Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Kalimat Efektif Melalui Media Gambar Seri Di Kelas III SDN No. 9 Kota Barat Kota Gorontalo”***

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil observasi pada saat pembelajaran menulis kalimat efektif pada siswa kelas III SDN No. 9 Kota Barat maka diketahui penyebab siswa belum mampu menuliskan kalimat berdasarkan gambar seri dengan tepat diantaranya:

1. Guru melakukan pembelajaran menulis kalimat melalui metode penugasan, dimana guru membentuk kelompok belajar dan menugaskan kepada siswa dan memberikan kepada mereka langsung gambar tanpa memberikan bimbingan terhadap tugas yang harus mereka kerjakan, sehingga siswa sebagian besar kebingungan dalam menuliskan kalimat sesuai yang diharapkan.
2. Guru kurang memberikan petunjuk yang jelas kepada siswa dalam melakukan kegiatan menuliskan kalimat efektif
3. Siswa hanya melihat gambar saja tanpa memperhatikan kesesuaian gambar dengan kalimat yang akan dilakukan.
4. Siswa kurang mengetahui cara-cara menuliskan kalimat efektif sesuai dengan gambar seri.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar lebih terarahnya penelitian ini dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, maka penelitian ini hanya dibatasi permasalahan meningkatkan kemampuan siswa menulis kalimat efektif melalui media gambar seri di kelas III SDN No. 9 Kota Barat Kota Gorontalo.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut pada latar belakang maka rumusan masalah yang diajukan adalah: “Apakah kemampuan siswa dalam menulis kalimat efektif dapat ditingkatkan melalui media gambar seri di kelas III SDN No 9 Kota Barat Kota Gorontalo?”

#### **1.5 Cara Pemecahan Masalah**

Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat efektif yakni dengan cara menggunakan media gambar seri pada proses belajar mengajar.

Adapun langkah-langkah pemecahan masalah yang dilakukan adalah:

1. Guru menggunakan media gambar seri untuk menarik perhatian siswa atau untuk mempermudah siswa dalam menulis kalimat efektif, sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan siswa lebih tertantang untuk membuat siswa lebih mudah menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat
2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membuat kalimat efektif, sehingga anak tidak merasa haknya digantikan oleh gurunya. Dan siswa akan lebih bisa menuangkan buah pikirnya, maka siswa akan mendapatkan karya yang baik.
3. Guru memberikan semangat kepada siswa dengan menyampaikan materi pelajaran sehingga siswa merasa bahwa materi pelajaran yang disampaikan terasa mudah dipahami siswa. Dan dapat dimengerti oleh siswa, kalau siswa

sudah memahami materi pelajaran yang sedang dipelajari maka siswa akan cepat mengerti dan akan berlomba-lomba dalam menulis kalimat.

Dari ketiga alternatif tindakan tersebut, merupakan cara yang cukup efektif untuk dilaksanakan, karena dalam pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar berlangsung atau KBM siswa akan mudah merespon materi pelajaran dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

## **1.6 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis kalimat efektif melalui media gambar seri di kelas III SDN No. 9 Kota Barat Kota Gorontalo.

## **1.7 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengembangkan teori pembelajaran bahasa Indonesia di SD, khususnya pembelajaran menulis kalimat. secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi:

### **1.7.1 Bagi Guru**

Meningkatkan profesionalisme dalam mengembangkan kemampuan pembelajaran bahasa Indonesia melalui model pembelajaran konstruktivisme dan sebagai bahan masukan bagi mereka yang berprofesi sebagai tenaga kependidikan untuk selaku mencari teknik penilaian yang

lebih efektif dan efisien untuk diterapkan disekolah dasar, meningkatkan efektifitas dalam rangka melaksanakan proses belajar mengajar dengan memperhatikan minat dan kemampuan belajar siswa.

#### 1.7.2 Bagi Siswa

Meningkatkan kemampuan siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia khususnya pengembangan kemampuan dan membentuk skill siswa yang cerdas dalam berbahasa yang baik dan benar, berkembangnya potensi siswa sehingga menjadi manusia yang cukup kreatif dan mandiri agar lebih terampil dalam menulis kalimat pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan pelajaran lain.

#### 1.7.3 Bagi sekolah

Sebagai bahasa masukan untuk meningkatkan kemampuan sekolah dasar sebagai prosedur atau penghasilan lulusan siswa yang berkualitas, inovatif, dan kreatif dan bukan sebaliknya yaitu pasif.

#### 1.7.4 Bagi Peneliti

Memperoleh informasi yang dapat diaplikasikan dalam mengajarkan pembelajaran di kelas, menambah pengetahuan dan meningkatkan profesionalisme. Memiliki pengetahuan pembelajaran siswa tentang menulis kalimat efektif sesuai gambar seri pada pembelajaran bahasa Indonesia.